

Pengaruh *E-book* Fashion Product Portfolio Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Siska Andriani¹,
Esty Nurbaity Arrsy²,
Yeni Sesnawati³

^{1,3}Pendidikan Tata
Busana, Universitas
Negeri Jakarta

²Desain Mode,
Universitas Negeri
Jakarta

Email:

¹siskandriani19@gmail.com

²enurbaity@unj.ac.id

³ysesnawati@unj.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-book* Fashion Product Portfolio terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian *pre-experiment* tipe *intact group comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Desain Mode yang sedang mengambil mata kuliah Portofolio tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 43 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruk. Teknik analisis yang digunakan adalah uji chi square. Teori yang digunakan adalah teori motivasi belajar oleh Frederick J. McDonald. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *e-book* Fashion Product Portfolio terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan *e-book* Fashion Product Portfolio merupakan buku elektronik berisi sistematika format portofolio mengenai pembuatan produk busana mulai dari konsep desain sampai dengan realisasi produk yang dapat dibaca dan digunakan kapan saja dan dimana saja menggunakan perangkat elektronik sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas maupun belajar secara mandiri. Keunggulan ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, terutama pada aspek indikator “lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri” yang memperoleh persentase tertinggi.

Keywords: *motivasi belajar, e-book, portofolio.*

Abstract. *This study aims to see how the influence of e-book Fashion Product Portfolio on students' learning motivation. This research is a quantitative approach with an experiment method, pre-experimental design with intact group comparison type. The population in this research are Design Mode's student that currently took Portfolio subject on 2023/2024 school period with total 43 students. The data collection technique was carried out using a questioner. The validation test used is construct validity test. The analysis technique used is the chi square test. The theory used is the theory of learning motivation by Frederick J. McDonald. The result shows on this study that there is influence on e-book Fashion Product Portfolio on students' motivation learning. This is caused by e- book Fashion Product Portfolio is an electric book containing a systematic portfolio format regarding the creation of fashion products from design concept to product realization that can be used anywhere and at any time using electronic devices, making it easier for students to do assignments and study independently. This advantage is proven to increase learning motivation, especially in the aspect of the indicator "lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri" which obtained the highest percentage.*

Keywords: *learning motivation, e-book, portfolio.*

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan dorongan, keinginan atau kemauan untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Uno, 2019). Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan, agar proses perkuliahan mendapatkan hasil yang baik, dosen

maupun mahasiswa sebagai pendidik dan peserta didik wajib memiliki motivasi (Kayun et al., n.d.).

Berdasarkan pendapat Dimiyati & Mujiono (2013) dalam (Syarwanda & Kamil Hajjul, 2019) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya pendidik membelajarkan peserta didik. Media pembelajaran merupakan unsur dalam pembelajaran sehingga media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar (Widiyanti & Ansori, 2020).

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad (2014) dalam Widiyanti & Ansori (2020)). Adapun menurut Sanaky (2009) dalam (Widiyanti & Ansori, 2020) dengan adanya media pembelajaran akan memberikan dan meningkatkan variasi belajar, memberikan inti informasi dan pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan proses belajar, merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan melalui media pembelajaran sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dapat meningkat. Oleh karena itu, dosen dituntut untuk memberikan motivasi belajar pada peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran (Ayu Masfufah et al., 2022).

Dosen memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa dengan berinovasi, menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran saat ini lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi dengan harapan dapat membantu mahasiswa dalam mencerna materi perkuliahan secara efektif dan menyenangkan. Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang ini maka proses pembelajaran diarahkan untuk bisa memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah penggunaan media pembelajaran berupa *e-book* (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019).

Menurut Haris (2011) dalam (Dian Anggraini, 2020) ada beberapa kelebihan dari *e-book* diantaranya, dapat digunakan melalui *gadget* yang berukuran kecil sehingga mudah dibawa, mudah diproses, mudah digandakan, mudah dalam pendistribusian, interaktif, kecepatan publikasi dan ragam *e-reader*. Keunggulan *e-book* tersebut, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena motivasi belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar (Slameto (2010) dalam Azeti et al., (2019)).

Menurut Frederick J. McDonald dalam Sardiman (2018) motivasi belajar adalah perubahan energi di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Frederick J. McDonald diantaranya adalah: tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri, mudah bosan terhadap rutinitas, kuat dalam mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini dan senang dalam memecahkan masalah.

Mata Kuliah Portofolio merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Program Studi Desain Mode. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang prosedur pembuatan produk busana. Berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu Mata Kuliah Portofolio menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa yang masih rendah dalam mengerjakan tugas portofolio. Hal ini ditandai

dengan lebih dari 50% mahasiswa terlambat dalam mengumpulkan tugas dan kualitas pengerjaan tugasnya yang tidak seragam. Tugas yang dimaksud adalah mencari sumber inspirasi, membuat *moodboard* dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan belum adanya panduan berisi sistematika format portofolio yang diterapkan pada Mata Kuliah Portofolio. Oleh karena itu, pada Mata Kuliah Portofolio ini dikembangkan media pembelajaran dalam bentuk *e-book*. *E-book* ini sudah terlebih dahulu diuji kelayakannya dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses perkuliahan Mata Kuliah Portofolio. Namun, media ini belum diuji penggunaan pada mahasiswa untuk melihat motivasi belajar. Oleh karena itu, dilakukan eksperimen untuk melihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada semester 118-119 tahun ajaran 2023/2024 dan dilaksanakan pada Program Studi Desain Mode, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Desain Mode Angkatan 2021 semester 119 yang mengambil Mata Kuliah Portofolio. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, desain *pre-experiment* tipe *intact group comparison*. Mata Kuliah Portofolio terdiri dari dua sesi. Sesi 1 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 21 mahasiswa, sedangkan sesi 2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 22 mahasiswa. Selama proses perkuliahan, sesi 1 hanya menggunakan media pembelajaran yang diberikan dosen, sedangkan sesi 2 sudah diberikan *e-book* Fashion Product Portfolio yang digunakan sebagai alternatif media pembelajaran pada saat proses perkuliahan. Kemudian di akhir perkuliahan, masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen, mengisi instrumen untuk melihat tingkat motivasi belajar. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan menggunakan skala likert. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar merupakan suatu kondisi yang menyebabkan peserta didik terdorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan belajar untuk mencapai prestasi. Menurut Frederick J. McDonald dalam Sardiman (2018) indikator motivasi belajar meliputi tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri, mudah bosan terhadap rutinitas, kuat dalam mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini dan senang mencari serta memecahkan masalah.

1. Tekun Menghadapi Tugas

Berikut merupakan hasil perhitungan pernyataan pada indikator tekun menghadapi tugas:

Tabel 1. Indikator Tekun Menghadapi Tugas

Tekun Menghadapi Tugas	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	F	%	F	%
ST	1	4,8	2	9,1
T	18	85,7	17	77,3
R	2	9,5	3	13,6
SR	0	0	0	0

Pada tabel di atas dapat dilihat pada kelas eksperimen memiliki tingkat “tinggi” dalam tekun menghadapi tugas dengan frekuensi 17 dan jumlah persentase 77,3%. Materi dalam *e-book* Fashion Product Portfolio dijelaskan secara lengkap dengan langkah-langkah pembuatan produk busana yang jelas serta ilustrasi yang menarik. Hal ini sejalan dengan indikator tekun menghadapi tugas menurut Frederick J. McDonald karena dapat membuat mahasiswa tekun menghadapi tugas dan dapat mengerjakan tugas dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki tingkat “tinggi” dalam tekun menghadapi tugas dengan frekuensi 18 dan jumlah persentase 85,7%.

2. Ulet dalam Menghadapi Kesulitan dan Tidak Memerlukan Dorongan dari Luar untuk Berprestasi Sebaik Mungkin

Berikut merupakan hasil perhitungan pernyataan pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin:

Tabel 2. Indikator Ulet dalam Menghadapi Kesulitan dan Tidak Memerlukan Dorongan dari Luar untuk Berprestasi Sebaik Mungkin

Ulet Menghadapi Kesulitan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	F	%	F	%
ST	4	19	6	27,3
T	16	76,2	15	68,2
R	1	4,8	1	4,5
SR	0	0	0	0

Pada tabel di atas dapat dilihat pada kelas eksperimen memiliki tingkat “tinggi” dalam ulet menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dengan frekuensi 15 dan jumlah 68,2%. Dalam *e-book* Fashion Product Portfolio, materi dijelaskan dengan lengkap dan didukung oleh contoh pengerjaannya. Hal ini sejalan dengan indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin menurut Frederick J. McDonald karena materi di dalam *e-book* Fashion Product portfolio memudahkan mahasiswa dalam mempelajari langkah-langkah membuat produk busana. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki tingkat “tinggi” dalam ulet menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dengan frekuensi 16 dan jumlah persentase 76,2%.

3. Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Masalah

Berikut merupakan hasil perhitungan pernyataan pada indikator menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah:

Tabel 3. Indikator Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Masalah

Menunjukkan Minat	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	F	%	F	%
ST	15	71,4	7	31,8
T	6	28,6	15	68,2
R	0	0	0	0
SR	0	0	0	0

Pada tabel di atas dapat dilihat pada kelas eksperimen memiliki tingkat “tinggi” dalam menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah dengan frekuensi 15 dan jumlah persentase 68,2%. Materi pada *e-book* Fashion Product Portfolio dijelaskan dengan lengkap dan jelas. Hal ini sejalan dengan indikator menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah menurut Frederic J. McDonald karena mahasiswa dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan bantuan *e-book* Fashion Product Portfolio ini dan dengan bantuan dosen pengampu. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki tingkat “sangat tinggi” dalam menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah dengan frekuensi 15 dan jumlah persentase 71,4%.

4. Lebih Senang Mengerjakan Tugas Secara Mandiri

Berikut merupakan hasil perhitungan pernyataan pada indikator lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri:

Tabel 4. Indikator Lebih Senang Mengerjakan Tugas Secara Mandiri

Lebih Senang Mengerjakan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	F	%	F	%
ST	6	28,6	2	9,1
T	15	71,4	20	90,9

R	0	0	0	0
SR	0	0	0	0

Pada tabel di atas dapat dilihat pada kelas eksperimen memiliki tingkat “tinggi” dalam lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri dengan frekuensi 20 dan jumlah persentase 90,9%. *E-book* Fashion Product Portfolio adalah buku berbasis elektronik yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Hal ini sejalan dengan indikator lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri menurut Frederick J. McDonald karena mahasiswa dapat dengan mudah mengerjakan tugasnya secara mandiri dengan perangkat elektronik masing-masing. Sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengerjakan tugas secara mandiri. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki tingkat “tinggi” dalam lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri dengan frekuensi 15 dan jumlah persentase 71,4%.

5. Mudah Bosan Terhadap Rutinitas

Berikut merupakan hasil perhitungan pernyataan pada indikator mudah bosan terhadap rutinitas:

Tabel 5. Indikator Mudah Bosan Terhadap Rutinitas

Mudah Bosan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	F	%	f	%
ST	2	9,5	7	31,8
T	13	61,9	15	68,2
R	6	28,6	0	0
SR	0	0	0	0

Pada tabel di atas dapat dilihat pada kelas eksperimen memiliki tingkat “tinggi” dalam mudah bosan terhadap rutinitas dengan frekuensi 15 dan jumlah frekuensi 68,25%. Langkah-langkah dalam pembuatan produk busana dalam *e-book* Fashion Product Portfolio dijelaskan dengan singkat namun jelas disertai dengan gambar maupun ilustrasi menarik. Hal ini sejalan dengan indikator mudah bosan terhadap rutinitas menurut Frederick J. McDonald karena isi materi dalam *e-book* fashion Product Portfolio tidak membosankan saat dibaca ataupun digunakan sebagai media pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki tingkat “tinggi” dalam mudah bosan terhadap rutinitas dengan frekuensi 13 dan jumlah persentase 61,9%.

6. Kuat dalam Mempertahankan Pendapat

Berikut merupakan hasil perhitungan pernyataan pada indikator kuat dalam mempertahankan pendapat:

Tabel 6. Indikator Kuat dalam Mempertahankan Pendapat

Kuat dalam Mempertahankan Pendapat	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	f	%	f	%
ST	13	61,9	12	54,5
T	8	38,1	10	45,5
R	0	0	0	0
SR	0	0	0	0

Pada tabel di atas dapat dilihat pada kelas eksperimen memiliki tingkat “sangat tinggi” dalam kuat mempertahankan pendapat dengan frekuensi 12 dan jumlah persentase 54,5%. *E-book* Fashion Product Portfolio merupakan media pembelajaran berbasis elektronik yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah kegiatan diskusi. Hal ini sejalan dengan indikator kuat dalam mempertahankan pendapat menurut Frederick J. McDonald karena mahasiswa dapat mempertahankan pendapat mereka saat diskusi dengan bantuan *e-book* Fashion Product Portfolio yang memiliki penjelasan materi yang lengkap. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki tingkat “sangat tinggi” dalam kuat mempertahankan pendapat dengan frekuensi 13 dan jumlah persentase 61,9%.

7. Tidak Mudah Melepaskan pada Sesuatu yang Diyakini

Berikut merupakan hasil perhitungan pernyataan pada indikator tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini:

Tabel 7. Indikator Tidak Mudah Melepaskan pada Sesuatu yang Diyakini

Tidak Mudah Melepaskan Pada Sesuatu Yang Diyakini	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	f	%	F	%
ST	12	57,1	18	81,8
T	9	42,9	4	18,2
R	0	0	0	0
SR	0	0	0	0

Pada tabel di atas dapat dilihat pada kelas eksperimen memiliki tingkat “sangat tinggi” dalam tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini dengan frekuensi 18 dan jumlah persentase 81,8%. Fleksibilitas penggunaan *e-book* Fashion Product Portfolio dapat membuat mahasiswa mengerjakan tugas dengan mandiri dimana saja dan kapan saja menggunakan perangkat elektronik yang mereka miliki dan dapat digunakan dengan kecepatan belajar mereka sehingga tugas dan pembelajaran sudah mereka lakukan dengan baik. Hal ini sejalan dengan indikator tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini menurut Frederick J. McDonald karena dapat dibuktikan bahwa mahasiswa sangat setuju dan yakin memiliki target IPK di setiap semesternya karena tugas sudah mereka kerjakan dengan baik. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki tingkat “sangat tinggi” dalam tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini dengan frekuensi 12 dan jumlah persentase 57,1%.

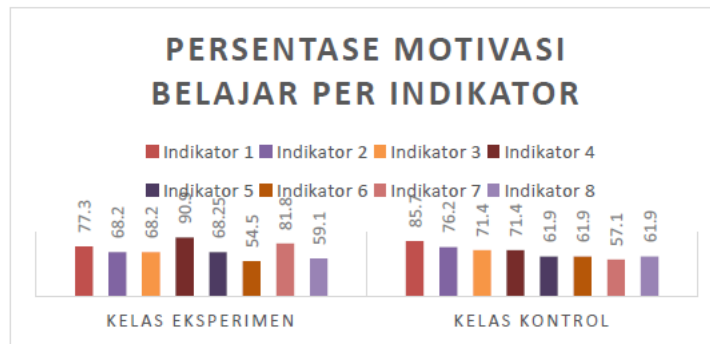
8. Senang Mencari dan Memecahkan Masalah

Berikut merupakan hasil perhitungan pernyataan pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah:

Tabel 8. Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Masalah

Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	f	%	F	%
ST	5	23,8	9	40,9
T	13	61,9	13	59,1
R	3	14,3	0	0
SR	0	0	0	0

Pada tabel di atas dapat dilihat pada kelas eksperimen memiliki tingkat “tinggi” dalam senang mencari dan memecahkan masalah dengan frekuensi 13 dan jumlah persentase 59,1%. Tujuan penggunaan *e-book* Fashion Product Portfolio adalah agar mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dalam membuat produk busana, mulai dari konsep desain sampai dengan realisasi produk busana. Sehingga banyak *step* yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk merealisasikan produk busana yang ingin dibuat. Dalam *e-book* Fashion Product Portfolio, materi sudah dijelaskan dengan lengkap disertai dengan contoh dan ilustrasinya. Hal ini sejalan dengan indikator senang mencari dan memecahkan masalah menurut Frederick J. McDonald karena mahasiswa dapat dengan mudah mengerjakan langkah-langkah membuat produk busana dengan bantuan *e-book* ini. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki tingkat “tinggi” dalam senang mencari dan memecahkan masalah dengan frekuensi 13 dan jumlah persentase 61,9%.



Gambar 1. Persentase Motivasi Belajar Per Indikator

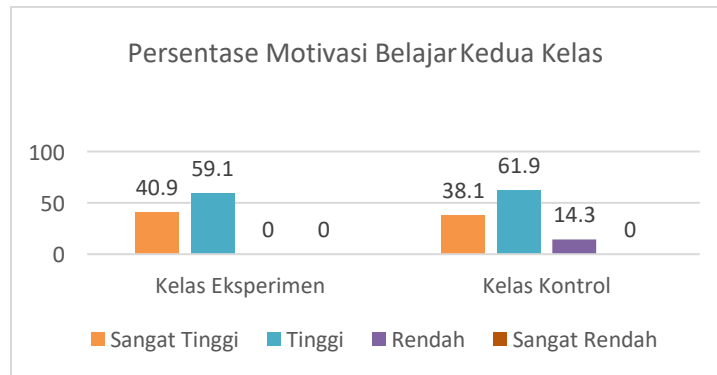
Keterangan:

- A. Indikator 1: Tekun menghadapi tugas
- B. Indikator 2: Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
- C. Indikator 3: Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah
- D. Indikator 4: Lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri
- E. Indikator 5: Mudah bosan terhadap rutinitas
- F. Indikator 6: Kuat dalam mempertahankan pendapat
- G. Indikator 7: Tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini
- H. Indikator 8: Senang mencari dan memecahkan masalah

Berdasarkan data pada diagram di atas, indikator yang paling tinggi diraih oleh kelas eksperimen adalah indikator keempat yaitu “lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri” dengan jumlah persentase 90.9%, sedangkan pada indikator yang sama, kelas kontrol memiliki jumlah persentase yang lebih kecil yaitu 71.4%. Hal ini dikarenakan *E-book Fashion Product Portfolio* merupakan buku berbasis elektronik berisi teks dan gambar mengenai konsep desain sampai realisasi produk busana yang dapat digunakan dan dibaca dimana saja menggunakan perangkat elektronik, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah belajar secara mandiri menggunakan *e-book Fashion Product Portfolio*. Selanjutnya pada kelas eksperimen, indikator paling rendah diraih oleh indikator “kuat dalam mempertahankan pendapat” dengan jumlah persentase 54.5%. Sedangkan pada indikator yang sama, kelas kontrol memiliki jumlah persentase yang lebih besar yaitu 61.9%. Hal ini dikarenakan butuhnya dorongan dari dosen untuk melakukan kegiatan diskusi lebih sering lagi menggunakan bantuan *e-book Fashion Product Portfolio*.

Pada kelas kontrol, indikator yang paling tinggi diraih oleh indikator pertama yaitu “tekun menghadapi tugas” dengan jumlah persentase 85.7%, sedangkan pada indikator yang sama, kelas eksperimen memiliki jumlah persentase yang lebih kecil yaitu 77.3%. Hal ini dikarenakan mahasiswa harus lebih membiasakan diri untuk belajar menggunakan *e-book Fashion Product Portfolio* sebagai acuan dalam mengerjakan tugas sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada aspek tekun menghadapi tugas. Selanjutnya indikator yang paling rendah diraih oleh indikator “tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini” dengan persentase 57.1%, sedangkan pada indikator yang sama, kelas eksperimen memiliki jumlah persentase yang lebih tinggi yaitu 81.8%. Hal ini dikarenakan dalam *e-book Fashion Product Portfolio*, materi sudah dijelaskan dengan lengkap dan jelas sehingga dalam menggunakan *e-book Fashion Product Portfolio*, mahasiswa akan melakukan tugas dan pembelajaran dengan baik dan meyakinkan mereka untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik.

Berikut merupakan hasil tingkat motivasi belajar kedua kelas:



Gambar 2. Persentase Motivasi Belajar Kedua Kelas

Pada diagram di atas dapat dilihat pada kelas kontrol memiliki tingkat motivasi “tinggi” dengan frekuensi 13 dan jumlah persentase 61,9%. Sedangkan pada kelas eksperimen memiliki tingkat “tinggi” dengan frekuensi 13 dan jumlah persentase 59,1%. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki tingkat motivasi yang tinggi. Pada kelas eksperimen, didukung oleh indikator “lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri”. Hal ini disebabkan oleh *e-book* Fashion Product Portfolio merupakan buku berbasis elektronik yang berisi teks, langkah-langkah yang terstruktur serta ilustrasi yang menarik mengenai pembuatan produk busana, mulai dari konsep desain sampai dengan realisasi produk busana dan dapat digunakan dan dibaca kapan saja dan dimana saja sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Sedangkan pada kelas kontrol, didukung oleh indikator “tekun menghadapi tugas”. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang biasa digunakan oleh dosen pengampu Mata Kuliah Portofolio, tanpa menggunakan *e-book* Fashion Product Portfolio.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *e-book* Fashion Product Portfolio memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa yang mengikuti kelas Portofolio semester 119 tahun ajaran 2023/2024. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khemala Yuliani H & Hendri Winata, 2017) yang berjudul “Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa” pada penelitian tersebut menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa menggunakan teori hierarki kebutuhan Maslow menjadi teori dua faktor tentang motivasi. Pada penelitian ini indikator yang paling tinggi diraih oleh indikator “frekuensi kegiatan” dan “persistensi”, berbeda dengan penelitian ini indikator yang paling tinggi diraih oleh indikator “lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri”. Adapun hasil penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Penggunaan *e-book* Fashion Product Portfolio dapat digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan materi disajikan secara lengkap dan terstruktur langkah demi langkah, sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa. Teknologi digital mempermudah materi disampaikan dan pembelajaran dapat dapat dilaksanakan dengan lebih kreatif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *e-book* Fashion Product Portfolio terhadap motivasi belajar mahasiswa. Secara keseluruhan indikator, pada kelas eksperimen indikator “lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri” meraih persentase tertinggi. Hal ini disebabkan karena *e-book* Fashion Product Portfolio merupakan buku berbasis elektronik yang berisi teks, langkah-langkah yang lengkap serta ilustrasi mengenai pembuatan produk busana, mulai dari konsep desain sampai dengan realisasi produk busana yang dapat digunakan dan dibaca kapan saja dan dimana saja, sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Sedangkan indikator “kuat dalam mempertahankan pendapat” meraih jumlah persentase terendah. Selanjutnya pada kelas kontrol indikator

“tekun menghadapi tugas” meraih persentase tertinggi dan indikator “tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini” meraih persentase terendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-book Fashion Product Portfolio* berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Jika penelitian ini dilanjutkan, hendaknya menggunakan teori motivasi belajar yang berbeda atau mengganti variable lain karena masih terdapat beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar seperti minat, perhatian belajar, maupun kesiapan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.
- Ayu Masfufah, R., Khomsin Muyasyaroh, L., Maharani, D., Dheo Saputra, T., Astrianto, F., & Permatasari Kusuma Dayu, D. (2022). *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2 STKIP PGRI Banjarmasin Media Pembelajaran Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka*.
- Azeti, S., Mulyadi, H., & Purnama, R. (2019). Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. In *Journal of Business Management Education* / (Vol. 4, Issue 2).
- Dian Anggraini, Y. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran e-book Novelmatika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Statistika The Development of Learning Media Novelmatika e-Book to Improve Statistics Concepts Understanding*. <https://jurnal.pgrisultra.or.id/ojs/>
- Dimiyati & Mujiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Haris, D. (2011). *Panduan Lengkap E-book Strategi Pembuatan & Pemasaran E-book*. PT. Buana Ilmu Populer.
- Kayun, W., Stikom, S., Jalan, B., & Puputan, R. (n.d.). *Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*.
- Khemala Yuliani H, & Hendri Winata. (2017). *Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Learning media has an influence on motivation to learn)* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*.
- Sanaky, A. H. (2009). *Media Pembelajaran*. Safiria Insania Press.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Syarwanda, R., & Kamil Hajjul. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Factor Influencing Learning Motivation Of Nursing Students In Nursing Faculty Of Syiah Kuala University In Banda Aceh* (Issue 2).
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. PT Bumi Aksara.
- Widiyanti, N., & Ansori, Y. Z. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Ciparay I Tahun Ajaran 2020/2021*.